

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PROGRAM “KOIN NU”
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
YATIM PIATU DAN DHUAFA DI LAZISNU
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PROGRAM “KOIN NU”
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
YATIM PIATU DAN DHUAFA DI LAZISNU
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

HALIMAHTUS SADIYAH

NIM: 30622024

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Halimahtus Sadiyah

NIM : 30622024

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENGELOLAAN PROGRAM “KOIN NU” DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN YATIM PIATU DAN DHUFAA DI LAZISNU KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Halimahtus Sadiyah
NIM. 30622024

NOTA PEMBIMBING

Irfandi, M.H.

**Perum Stain Residence Block D 22 Ds. Wangandowo
Kec. Bojong, Kab. Pekalongan**

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Halimahtus Sadiyah

Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Halimahtus Sadiyah

NIM : 30622024

Judul Skripsi : MANAJEMEN PENGELOLAAN PROGRAM “KOIN NU”
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN YATIM
PIATU DAN DHUAFU DI LAZISNU KABUPATEN
PEMALANG

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Pekalongan, 11 Maret 2026
Pembimbing,



Irfandi, M.H.
NIP.198511202020121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : Halimahtus Sadiyah

NIM : 30622024

Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Program “Koin NU” dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Yatim Piatu dan Dhuafa di
Lazsinu Kabupaten Pematang

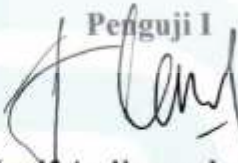
yang telah diujikan pada Hari Senin, tanggal 27 April 2026 dan dinyatakan **LULUS**

serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial

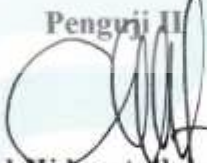
(S.Sos.) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Hanif Ardiansyah, M.M.
NIP. 199106262019031013

Penguji II


Ahmad Hidayatullah, M.Sos.
NIP. 199003102019031013



20 Mei 2026

Disahkan Oleh

Dekan


Nur Harwati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

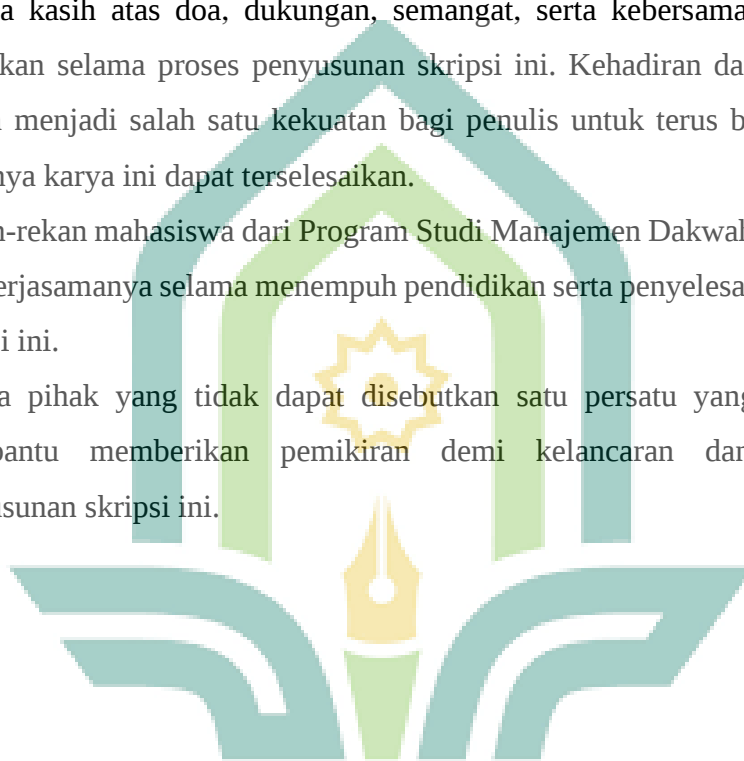
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun moril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa menjadi sumber doa, kasih sayang, dan kekuatan dalam setiap langkah kehidupan penulis. terima kasih atas setiap dukungan yang telah diberikan, segala pengorbanan yang telah dipertaruhkan, kasih sayang dan doa yang terus dipanjatkan untuk kesuksesan saya, karena tidak ada kata yang indah selain doa dan dan tidak ada doa yang paling mujarab selain doa yang terucap dari orang tua. ucapan terima kasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua.
2. Kepada dosen pembimbing, Bapak Irfandi M.H, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya dalam proses penulisan skripsi, semoga amal baik yang telah diberikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M., selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan membimbing akademik.
4. Kepada LAZISNU Kabupaten Pemasang yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta bantuan selama proses penelitian berlangsung. Penulis mengucapkan terima kasih atas keterbukaan dan kerja sama yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

5. Keluarga besar saya, terima kasih atas dukungan dan berbagai pelajaran yang telah diberikan kepada saya sehingga penulis menjadi lebih kuat dalam menjalankan kehidupan dan mendorong saya untuk terus bersemangat dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Kepada teman-teman terdekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, dukungan, semangat, serta kebersamaan yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan motivasi dari kalian menjadi salah satu kekuatan bagi penulis untuk terus berusaha hingga akhirnya karya ini dapat terselesaikan.
8. Rekan-rekan mahasiswa dari Program Studi Manajemen Dakwah atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Allah lah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah, 6-8)

“Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan “seandainya”, tapi katakan “Qadarullah” karna semua yang terjadi Adalah takdir dan takdir Allah itu selalu baik, Allah itu maha baik”

(Ustadz Hanan Attaki)



ABSTRAK

Sadiyah, Halimahtus. 2026. Manajemen Pengelolaan Program “Koin NU” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Yatim Piatu dan Dhuafa di Lazsinu Kabupaten Pemalang. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing. Irfandi, M.H.

Kata Kunci: Manajemen Pengelolaan, Koin NU, Kesejahteraan, Yatim Piatu, Dhuafa

Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) adalah lembaga yang mengelola dana zakat, infak, dan sedekah di lingkungan Nahdlatul Ulama. Salah satu programnya adalah Koin NU yang merupakan program unggulan Lazsinu Kabupaten Pemalang. Koin NU adalah inisiatif untuk mengumpulkan dana sosial keagamaan yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, terutama yatim piatu dan dhuafa. Program ini dikelola oleh Lazsinu Kabupaten Pemalang sebagai bentuk pemberdayaan yang berbasis partisipasi masyarakat melalui pengumpulan koin secara rutin dari warga. Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya pengelolaan dana sosial yang tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan penerima manfaat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen pengelolaan program Koin Nu di Lazisnu Pemalang serta bagaimana kontribusi Program Koin NU dalam meningkatkan kesejahteraan yatim piatu dan dhuafa di Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui wawancara dengan pengelola program dan penerima manfaat, observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan, serta dokumentasi yang relevan. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mendapatkan hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Koin NU memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam pengelolaan yang menggunakan prinsip manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Pengelolaan ini dilakukan dari segi struktural, sistem manajemen telah dibangun secara formal dan berjenjang, sehingga program tidak berjalan secara spontan, melainkan berdasarkan mekanisme kelembagaan yang jelas. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan yatim piatu dan dhuafa, terutama dalam aspek ekonomi serta pendidikan dan sosial. Dengan demikian, Program Koin NU tidak hanya berfungsi sebagai sarana penghimpunan dan penyaluran dana, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan sosial yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat kurang mampu secara bertahap dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., sang pembawa risalah kebenaran, teladan umat, dan cahaya kehidupan bagi seluruh manusia, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi, dengan judul “Manajemen Pengelolaan Program “Koin NU” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Yatim Piatu dan Dhuafa di Lazsinu Kabupaten Pematang Jaya”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya.

Perjalanan penyusunan skripsi ini tentu tidak berjalan dengan mudah. Ada banyak hambatan, kendala, bahkan keraguan yang penulis alami. Namun berkat doa, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis mampu melewati tahap demi tahap hingga akhirnya sampai pada titik ini. Oleh sebab itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini bukan semata hasil jerih payah pribadi, melainkan juga buah dari kerjasama, bantuan, dan doa banyak pihak. Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

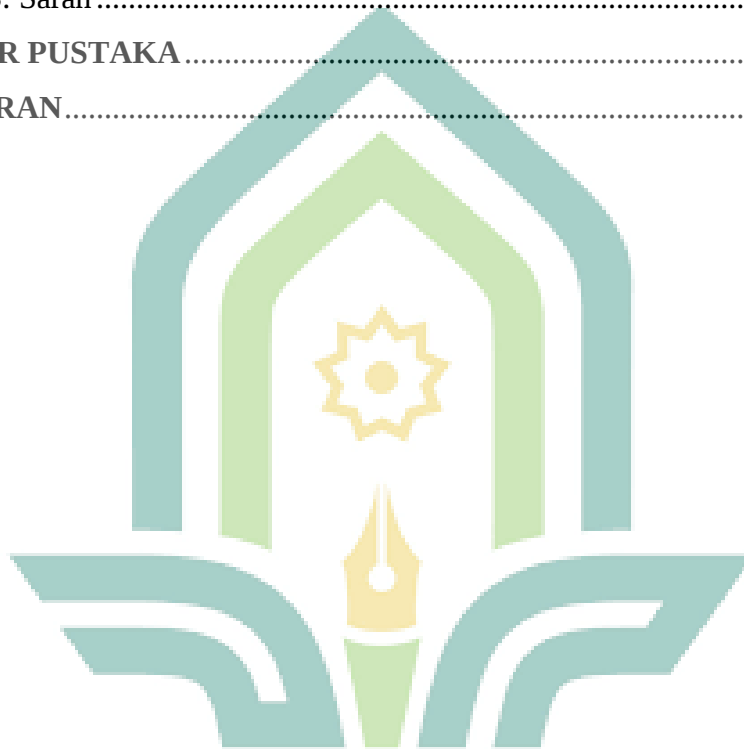
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Irfandi, M.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Lazisnu Kabupaten Pemalang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karna itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak yang membacanya.

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Manajemen Pengelolaan ZIS.....	22
B. Kesejahteraan.....	44
BAB III HASIL PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum Lazisnu Kabupaten Pemalang.....	55
B. Manajemen Pengelolaan Koin NU di Lazisnu Kabupaten Pemalang	61
C. Kontribusi Program Koin NU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Yatim Piatu dan Dhuafa di Kabupaten Pemalang	70

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	77
A. Analisis Manajemen Pengelolaan Koin NU di Lazisnu Kabupaten Pemalang	77
B. Analisis Kontribusi Program Koin NU Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Yatim Piatu dan Dhuafa di Kabupaten Pemalang....	86
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	99



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pedoman Observasi.....	100
Tabel 2.2 Pedoman Wawancara.....	102
Tabel 2.3 Pedoman Dokumentasi	103



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	16
----------------------------------	----



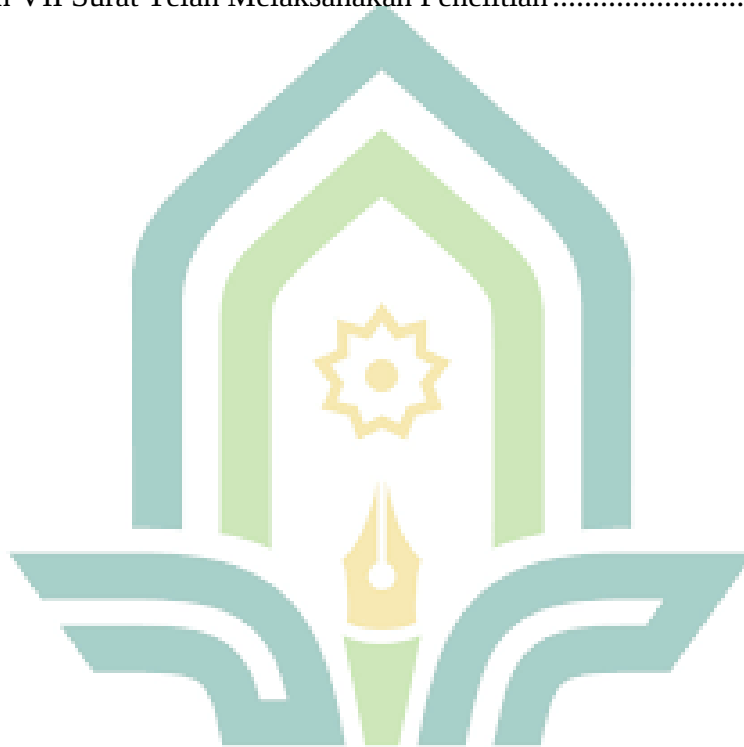
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.....	60
-----------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I surat izin Penelitian	99
Lampiran II Pedoman Observasi dan Wawancara	100
Lampiran III Transkrip Wawancara	104
Lampiran IV Daftar Gambar	121
Lampiran V Daftar Riwayat Hidup Penulis	126
Lampiran VI Laporan Dana Koin NU	127
Lampiran VII Surat Telah Melaksanakan Penelitian	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan menjadi salah satu isu sosial yang rumit terutama di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Kabupaten Pemalang. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, presentasi penduduk miskin di Pemalang mencapai 14,92% atau sekitar 194.200 jiwa.¹ Angka ini menunjukkan hampir seperlima dari masyarakat masih dalam kondisi ekonomi yang rentan. Salah satu masyarakat yang paling terpengaruh adalah dhuafa (miskin) dan anak yatim piatu. Pemerintah Kabupaten Pemalang telah melaksanakan berbagai program untuk mengatasi masalah ini, mulai dari pemberian bantuan sosial, pembangunan infrastruktur, hingga rehabilitasi rumah yang tidak layak huni. Selain itu, program pelatihan dan penempatan tenaga kerja juga dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Langkah-langkah ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan, yaitu memberikan kesempatan bagi masyarakat dhuafa dan yatim piatu agar tidak hanya menerima bantuan jangka pendek, tetapi juga mendapatkan peluang untuk memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan.²

Kepedulian sosial merupakan tindakan nyata untuk mendorong kita menciptakan lingkungan yang lebih baik terutama pada kesejahteraan yatim piatu dan dhuafa. Merujuk pada ajaran Al-Qur'an, dalam QS. Al-Fajr ayat 15-18:

فَإِذَا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ ﴿١٥﴾ وَلَمَّا

مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَّرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهْنَنِ ﴿١٦﴾ كَلَّا بَلْ تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ ﴿١٧﴾

وَلَا تَخْضَنَ عَلٰى طَعَامِ الْبُسْكِينِ ﴿١٨﴾

¹Satria S Pamungkas, "Angka Kemiskinan di Pemalang masih Tinggi, 194 Ribu Orang Masih Masuk Kategori Miskin," (Pemalang: Pantura Post, 21 Mei 2025), hlm 1.

²Dinas Sosial KBPP Pemalang, "Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKPI), (Pemalang", 2023), hlm. 30.

Artinya: “Adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kenikmatan, berkatalah dia, “Tuhanku telah memuliakanku.” Sementara itu, apabila Dia mengujinya lalu membatasi rezekinya, berkatalah dia, “Tuhanku telah menghinaku.” Sekali-kali tidak! Sebaliknya, kamu tidak memuliakan anak yatim, tidak saling mengajak memberi makan orang miskin.”

Dalam ayat di atas sudah dijelaskan bahwasanya untuk memuliakan anak yatim dan orang miskin. Hal ini berkaitan dengan keterlibatan sosial, yang menjadi pendorong kami dalam membantu anak yatim dan mereka yang membutuhkan. Kegiatan ini membawa manfaat, menjernihkan pikiran, dan menghilangkan sifat negatif. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai keterlibatan sosial, kita dapat membangun masyarakat yang adil, harmonis, dan sejahtera.³

Dalam kepedulian sosial perlu adanya dorongan dari lembaga resmi yang terorganisasi, salah satunya ada Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU). Lazisnu dapat berperan sebagai lembaga yang terpercaya dalam pengumpulan dana untuk mencapai tujuan yang dan mampu menyejahterakan masyarakat secara menyeluruh. Selain itu, lembaga ini mampu membangun hubungan yang baik terhadap lembaga, donatur, dan penerima manfaat. Lembaga juga menentukan kebijakan penyaluran yang akan dipilih agar nantinya dapat terkelola dengan baik dan implementasi yang optimal. Lembaga ini mempunyai peran yang signifikan karena setiap lembaga memiliki tantangan dalam proses distribusi.⁴ Lazisnu Pemalang juga salah satu lembaga pengumpul zakat di Pemalang yang berperan penting dalam mengelola zakat, infak, dan sedekah. Lazisnu merupakan lembaga penggerak kegiatan sosial dalam pengelolaan dan pendistribusian untuk membantu peningkatan

³ M. Khoirun Nufus dkk., “Membangun Masyarakat Sejahtera: Implementasi Anjuran Peduli Sosial Dalam Al-Qur’an,” *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 2024, hlm. 3–4.

⁴ Nabila Lailatun Najiyah, Purwanto, dan Milna Wafirah, “Analisis Manajemen Zakat Infak Dan Shodaqoh Di LazisNu Majelis Wakil Cabang Kandangan Temanggung,” *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 03(02), 2023, hlm. 79–85.

kesejahteraan ekonomi mustahik dengan output yang dapat membantu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.⁵

Kesejahteraan masyarakat diberikan melalui program yang ada di lazisnu yaitu dari program infak. Program infak ini memiliki sifat yang lebih fleksibel dibandingkan dengan zakat, karena dapat dilaksanakan kapan saja tanpa terikat waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan zakat, seperti zakat fitrah yang hanya dikeluarkan satu kali dalam setahun, dan zakat mal yang tidak semua orang mampu atau rutin menunaikannya. Fleksibilitas infaq membuatnya lebih mudah diakses oleh masyarakat dari berbagai kalangan, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan sosial menjadi lebih nyata. Di sisi lain, pelaksanaan zakat di lazisnu masih kurang maksimal, baik dari segi jumlah pembayar maupun efektivitas pengelolaannya. Oleh karena itu, program infak yang sudah berjalan dengan baik dan memiliki sasaran yang jelas menjadi salah satu pendorong utama keberhasilan lembaga dalam mewujudkan kesejahteraan umat.

Program infak di lazisnu Pemalang dinamakan dengan program Koin NU. Koin NU merupakan program yang terarah uang bertujuan untuk menghimpun dana infak dalam skala besar, yang secara aktif melibatkan seluruh masyarakat, dari kalangan masyarakat yang kurang mampu hingga yang mampu, dengan memanfaatkan berbagai jaringan struktural yang ada. Jaringan struktural NU ini untuk memfasilitasi penyaluran Koin NU dari tingkat pusat hingga ke desa-desa. Koin NU menekankan pada pentingnya infak bukan pada nominal infaknya. Dengan ini masyarakat mampu berinfaq dengan ringan dan rutin agar mereka menyadari pentingnya berinfaq dan dapat saling membantu, memberi untuk hidup yang lebih baik. Dalam berinfaq, diharapkan masyarakat melakukannya dengan ikhlas dan tulus, tanpa mengharapkan imbalan apapun dari sesama manusia.⁶

⁵ Ricka Handayani "Implementasi Manajemen Pelayanan Dalam Pengelolaan Dana ZIS Pada Program LAZISNU," *Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(2), 2021, hlm. 401.

⁶ Saiful Nggufron Efendi, Hidayatur Rahman, dan Siti Kotimah, "Analisis Pengelolaan Koin Nu Dalam Pembiayaan Kebutuhan Dasar Ranting Oleh Upzisnu (Desa Jantiganggong)," *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 2024, hlm. 321.

Program Koin NU ini sangat ditentukan dengan adanya manajemen pengelolaan yang baik. Untuk memperoleh hasil yang optimal di dalam suatu lembaga perlu adanya penerapan strategi dan pendekatan yang tepat serta menetapkan arah yang jelas dan berkelanjutan. Namun, tanpa adanya strategi yang kuat dalam upaya pengelolaan dan penggalangan dana, perolehan tersebut tidak akan maksimal. Dalam upaya ini lembaga harus terus mengedukasi, sosialisasi, promosi serta memberikan informasi untuk terus menumbuhkan kesadaran dan kebutuhan di masyarakat, serta mendorong partisipan dalam program atau kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga.⁷

Selanjutnya untuk melihat bagaimana distribusi program Koin NU dalam meningkatkan kesejahteraan yatim piatu dan dhuafa. Pemberdayaan terhadap kesejahteraan dhuafa dapat diartikan sebagai pembebasan masyarakat miskin dari ketidakmampuan agar dapat meningkatkan ekonominya. Lazisnu Pemalang dalam penyalurannya melalui bantuan berupa sembako dan uang untuk mengatasi permasalahan ekonomi.⁸ Selain dari dhuafa, untuk kesejahteraan yatim piatu biasanya diberikan dalam bentuk pendidikan ataupun uang. Hal ini dikarenakan yatim piatu merupakan mereka yang tidak lagi memiliki orang tua maupun sanak saudara. Anak yatim piatu juga membutuhkan dukungan serta perhatian khusus agar dapat tumbuh serta berkembang dengan baik. Mereka perlu pendidikan dan perhatian lebih dari masyarakat maupun pemerintah. Maka dari itu dari lazisnu memberikan bantuan berupa pendidikan serta tambahan uang untuk menyejahterakan yatim piatu dan dhuafa.⁹ Melalui program ini, Lazisnu berupaya memberdayakan masyarakat miskin agar mampu keluar dari ketidakmampuan ekonomi dan memperoleh kehidupan yang lebih layak. Kegiatan ini tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga mengandung nilai pemberdayaan sosial yang mendorong kemandirian dan peningkatan kualitas hidup penerima manfaat.

⁷ Faozan Amar, *Digital Fundraising Zakat; Teknologi Pembayar Zakat Dari Konvensional Ke Digital*, (Yogyakarta: IB Pustaka, 2023), hlm 36 .

⁸ Farinda Trihardayanti, "Pemberdayaan Kaum Dhuafa Untuk Meningkatkan Rasa Kepedulian Sosial," *Jurnal pemberdayaan*, 2019, hlm 2.

⁹ Athina Kartika Sari dkk., "Sosialisasi Peningkatan Peran Lembaga Amil Zakat PYI Dalam Jaminan Kesejahteraan Anak Yatim," *Jurnal Abdimas*, 11(2), 2023, hlm. 77-78.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini sangat penting untuk diteliti lebih dalam. Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti ingin mengkaji mengenai isu-isu terkait dengan program Koin NU di lazisnu yang terjadi di Kabupaten Pemalang dengan judul **“Manajemen Pengelolaan Program “Koin NU” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Yatim Piatu dan Dhuafa di Lazisnu Kabupaten Pemalang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas dan untuk memudahkan penulis dalam menganalisis permasalahan yang ada, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana manajemen pengelolaan Koin NU di lazisnu Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana kontribusi program Koin NU terhadap peningkatan kesejahteraan yatim piatu dan dhuafa di Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui serta manajemen pengelolaan program Koin NU yang dilaksanakan oleh Lazisnu Kabupaten Pemalang.
2. Mengetahui kontribusi program Koin NU terhadap peningkatan kesejahteraan yatim piatu dan dhuafa di Kabupaten Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil tujuan penelitian diatas, manfaat penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Berikut ini adalah uraian mengenai manfaat penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya dalam manajemen pengelolaan, kegiatan sosial keagamaan, serta dalam pengelolaan zakat, infak, dan

Sedekah di lingkungan masyarakat guna meningkatkan kesadaran keagamaan masyarakat.¹⁰

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lazisnu

Bagi lazisnu, sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mensosialisasikan serta mengoptimalkan penghimpunan dalam program pengelolaan Koin NU.

b. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep, implementasi, dan kajian lebih mendalam mengenai pengelolaan dana sosial keagamaan dalam tingkat daeran di Kabupaten Pemalang. Studi ini juga dapat meningkatkan keterampilan para peneliti dalam melakukan observasi, wawancara, dan analisis data yang sistematis dan ilmiah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memiliki manfaat bagi masyarakat terutama yatim piatu dan dhuafa yaitu dapat memberikan gambaran sejauh mana program Koin NU berdampak pada kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pemalang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Yatim Piatu dan Dhuafa

Dalam Islam, yatim piatu dan dhuafa merupakan dua kelompok yang seharusnya membutuhkan perhatian khusus. Dalam Al-Qur'an juga sudah dijelaskan bahwa pentingnya menjaga, menyantuni, dan memuliakan mereka, karena kedua golongan tersebut rentan secara ekonomi dan sosial. Kepedulian terhadap mereka bukan hanya dalam sosial dan ekonomi tapi juga dalam bentuk kasih sayang dan rasa adil. Dari sisi sosial perhatian anak yatim piatu dan dhuafa dapat memperkuat solidaritas masyarakat dan

¹⁰ Rivaldiansolih Lubis dan Sri Murhayati, "Karakteristik Penelitian Kualitatif Tujuan dan Manfaat Penelitian Kualitatif", *jurnal pendidikan tambusai*, 9(2), 2025, 13071.

mengurangi kesenjangan ekonomi. Betapa besar kebutuhan akan perhatian dan kasih sayang yang dapat mengangkatnya dari lembah kehinaan dan memberikan kesempatan untuk bernafas, menenangkan hatinya, serta harapannya akan peraturan dan hukum yang bijaksana atau amanah dari Tuhan Yang Maha Esa, Pengasih dan Penyayang, yang dapat diwujudkan dalam bentuk nyata oleh orang-orang yang berpegang pada prinsip-prinsip kebenaran yang terkandung dalam Al-Quran al-Karim, kitab suci.¹¹

Landasan ayat Al-Qur'an tentang yatim terdapat dalam firman Allah SWT QS. Al-Ma'un ayat 1-2:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

أَرَأَيْتَ أَلِیْ یُكْذِبُ بِالذِّیْنِ ۚ فَذَٰلِكَ أَلِیْ یُدْعِ الْیَتِیْمَ ۚ

Artinya: “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?. Itulah orang yang menghardik anak yatim”

Menurut Prof. Dr. M Quraish Shihab, MA dalam kitab tafsirnya al-Misbah menyatakan: “Kata (yadu’) berarti mendorong dengan kuat. Istilah ini tidak seharusnya dipahami hanya sebagai dorongan yang keras dan sikap yang tidak bersahabat terhadap mereka. Dengan demikian, ayat ini melarang untuk membiarkan dan mengabaikan mereka. Makna ini diperkuat oleh bacaan walaupun *syadz*, yaitu (*yadu’ al yatim*) yang berarti mengabaikan anak yatim.¹²

Upaya untuk memberdayakan kaum duafa pun dianggap sebagai langkah untuk mengentaskan kemiskinan. Namun, istilah duafa tidak hanya berkaitan dengan isu ekonomi, Istilah ini memiliki arti yang lebih luas dibandingkan dengan fakir miskin. Contohnya, lemah dalam aspek kemampuan fisik, pengetahuan, keyakinan, dan juga aspek ekonomi. Jika kita melihat dari sudut pandang pengetahuan, maka yang termasuk dalam kategori duafa merujuk pada individu yang memiliki tingkat pendidikan

¹¹ Djawahir Hejaziey, *Yatim Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Bogor: Pustaka Pena Ilahi, 2011) hlm. 1-2 .

¹² Acep Ariyadi, “Konsep Pemeliharaan Anak Yatim Perspektif Al-Qur'an,” *Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1), 2021, hlm. 27–42.

rendah atau yang tidak mendapatkan pendidikan seperti umumnya, hal ini disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi untuk belajar, atau bahkan karena keterbatasan biaya pendidikan.¹³

Merujuk pada ajaran Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 215:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ ۖ لِلْيَتَامَىٰ

لِلْمَسْكِينِ ۖ لِلْبَنِي السَّبِيلِ ۚ وَآتَوْا تَقَعْلَمُ مِنْ خَيْرٍ فَنِ اللَّهِ بِهِ عِلْمٌ ﴿٢١٥﴾

Artinya: "Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, "Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan (dan membutuhkan pertolongan)." Kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya."

Dari ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa menyisihkan sebagian harta untuk orang-orang di sekitar kita akan lebih baik dalam mengantarkan umat manusia menuju kesatuan umat Islam, agar tidak terjadi ketimpangan sosial di antara sesama kaum muslim. Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa Islam berfungsi sebagai pengatur sosial dalam hal harta kekayaan.¹⁴

b. Manajemen Pengelolaan

Kata manajemen berasal dari bahasa inggris yaitu "manage" yang berartikan merencanakan, mengatur, mengelola, mengusahakan serta memimpin. Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), manajemen merupakan sumber dana yang efektif untuk mencapai suatu sasaran. Manajemen juga bisa diartikan sebagai suatu proses atau

¹³ Riza Awal Novanto dan Toto Santi Aji, "Pemberdayaan Kaum Du'afa Dalam Perspektif Al-Quran," *Jurnal Al-Mufasssir*, 3(1), 2021, hlm. 60–73.

¹⁴ Maugfira Helni Mufida, Firda Isnaini Kamaliyah, dan Hikma Ayu Ramadhani "Menelaah Al-Qur'an Dan Hadits Filantropi Dalam 'Perbandingan Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an,'" *Jurnal Ilu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(2), 2022, hlm. 308 .

kerangka yang mencakup bimbingan maupun pengarahan terhadap sekelompok individu menuju tujuan dalam organisasi atau maksud tertentu yang jelas. Manajemen adalah sebuah aktivitas, di mana pelaksanaannya dikenal sebagai pengelolaan, dan untuk orang yang melaksanakan disebut pengelola atau manajer.¹⁵ Adapun pendapat menurut George R. Terry, manajemen adalah proses unik yang melibatkan serangkaian tindakan perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹⁶

Dengan demikian, manajemen mencakup berbagai aspek dalam pengelolaan serta pengaturan suatu organisasi. Selain dari beberapa aspek tersebut, menurut George R. Terry manajemen juga mempunyai fungsi utama yang terdiri dari 4 fungsi, yaitu sebagai berikut:

- i. *Planning* atau perencanaan menetapkan suatu tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam periode mendatang dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya.
- ii. *Organizing* atau pengorganisasian yaitu mengelompokkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan utama serta memberikan wewenang untuk pelaksanaannya.
- iii. *Actuating* yang biasa disebut pelaksanaan yaitu proses menggerakkan, membimbing, dan mengendalikan penyelesaian tugas-tugas yang direncanakan secara efektif
- iv. *Controlling* atau Pengawasan, setelah rencana dilaksanakan fungsi-fungsi ini di tunjukan untuk memadukan hasil kinerja. Tujuannya adalah untuk melihat dan mengidentifikasi penyimpangan, serta mengambil tindakan korektif jika diperlukan.¹⁷

¹⁵ M Yusuf dkk, *Teori Manajemen*, (Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023) hlm. 20-21 .

¹⁶ Dicky Armada dkk, "*Buku Ilmu Manajemen*, (Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam-IAIN Lhokseumawe, 2022) hlm. 1-2.

¹⁷ Dwi Ekasari dkk, *Pengantar Manajemen*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hlm 159-161.

Pengelolaan umumnya berkaitan dengan aktivitas bisnis. Namun, seiring dengan perkembangannya, istilah Pengelolaan tidak hanya terbatas pada dunia bisnis atau ekonomi, tetapi juga meluas ke bidang lainnya. Pengelolaan adalah suatu aktivitas yang memanfaatkan sumber daya secara efisien untuk mencapai sasaran atau tujuan. Sebagai sebuah proses, Badrudin mengartikan bahwa pengelolaan melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok menuju tujuan-tujuan yang jelas. Nugroho menyatakan bahwa “pengelolaan adalah istilah yang digunakan dalam ilmu pengelolaan. Secara etimologis, istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengatur atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.” Secara etimologis, kata pengelolaan adalah terjemahan dari *management* (dalam bahasa Inggris). Istilah *management* sendiri berasal dari kata *manage* atau *magiare* yang berarti mengajari kuda untuk melangkah. Dalam pengertian Pengelolaan, terdapat dua aktivitas yang terkandung, yaitu kegiatan berpikir (*mind*) dan berperilaku (*action*).¹⁸

Manajemen pengelolaan yang terencana dan berkelanjutan menjadi faktor utama keberhasilan program Koin NU. Selain menumbuhkan kepercayaan publik, sistem ini juga memastikan bahwa bantuan benar-benar dirasakan oleh kelompok sasaran. Dengan demikian, fungsi manajemen di Lazisnu tidak hanya administratif, tetapi juga memiliki nilai dakwah sosial menggerakkan masyarakat untuk peduli, berinfak, dan saling menolong demi kesejahteraan bersama.

c. Meningkatkan Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat dalam slam mencakup keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual. Namun dalam konteks penelitian ini fokusnya pada kesejahteraan ekonomi, yaitu peningkatan taraf hidup yatim piatu dan dhuafa melalui pengelola dana sosial produktif seperti program koin Nu. Keberhasilan suatu program pemberdayaan masyarakat

¹⁸ Aslamiah, Diani Ayu Pratiwi, dan Akhmad Riandy Agusta, *Pengelolaan Kelas* (Depok: Rajawali Pers, 2022), hlm. 2-5.

dapat diukur melalui berbagai indikator yang menggambarkan perubahan nyata dalam aspek sosial dan ekonomi masyarakat sasaran. Salah satu indikator utamanya adalah berkurangnya jumlah penduduk miskin di wilayah pelaksanaan program.

Penurunan angka kemiskinan ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Selain itu, keberhasilan juga tercermin dari adanya pengembangan kegiatan ekonomi produktif yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat miskin. Pengembangan ini biasanya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal yang tersedia, baik sumber daya alam, manusia, maupun sosial, sehingga mampu menumbuhkan kemandirian ekonomi berbasis komunitas. Aspek penting lainnya adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin. Kesadaran ini tidak hanya terlihat dari partisipasi mereka dalam program, tetapi juga dari kemampuan masyarakat untuk berinisiatif dan mengelola kegiatan ekonomi secara mandiri. Dengan kata lain, masyarakat tidak lagi bergantung sepenuhnya pada bantuan eksternal, melainkan mulai memiliki tanggung jawab dan kepedulian untuk memperbaiki kondisi kehidupannya sendiri. Selanjutnya, keberhasilan pemberdayaan juga diukur melalui tingkat kemandirian kelompok masyarakat. Kemandirian tersebut dapat ditandai dengan semakin berkembangnya usaha anggota dan kelompok yang bersifat produktif, meningkatnya permodalan kelompok, serta semakin kuatnya sistem pengelolaan organisasi atau kelembagaan yang menaungi mereka. Kelompok yang mandiri biasanya memiliki tata kelola yang transparan, struktur kepemimpinan yang efektif, serta mekanisme kerja sama yang mendorong partisipasi aktif semua anggota.¹⁹

¹⁹ Muhammad Hasbi, Darmawanti, dan Moh. Mahrus, "Strategi Pengelolaan Dana Infak (Program Koin NU) di lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama kota Samarinda" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(1), 2022, hlm. 7.

Indikator lainnya adalah meningkatnya kemandirian kelompok masyarakat. Interaksi kelompok dengan pihak lain di masyarakat merupakan tanda bahwa pemberdayaan berjalan efektif. Ketika kelompok dapat bekerja sama dengan lembaga lain seperti pemerintah desa, lembaga zakat, koperasi, dan sektor swasta mereka mendapatkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya, informasi, dan peluang ekonomi. Mushthofa dan Wicaksono (2025) menyebutkan bahwa jaringan kemitraan antar sektor merupakan salah satu kunci utama untuk keberlanjutan program sosial yang berbasis ekonomi keagamaan seperti Gerakan Koin NU.²⁰

2. Penelitian Relevan

Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai sumber yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dan membahas topik yang serupa, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai pengelolaan Koin NU bukanlah hal yang baru. Beberapa karya ilmiah sebelumnya dapat dijadikan referensi dan acuan untuk mendukung serta memperkaya kajian dalam penulisan skripsi ini.

Pertama, Penelitian skripsi yang berjudul “Program pemberdayaan umat melalui Koin NU di lazisnu Kabupaten Kendal” pada penelitian ini membahas mengenai pemberdayaan umat melalui program Koin NU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Sedangkan penelitian ini menghasilkan bahwa proses pemberdayaan melalui Koin NU dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis yang dijadikan dalam empat pembagian yaitu, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan siaga bencana. Hasil nyata dari program tersebut telah dirasakan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesadaran untuk berinfak secara rutin, baik dari kalangan ekonomi keatas maupun ekonomi kebawah. Secara keseluruhan program Koin NU di Kendal telah berhasil

²⁰ Mushthofa dan wicaksono, Efektifitas Regulasi dan Pengelolaan infaq, sedekah dan Dana Sosial Keagamaan: studi kasus di Gerakan Koin NU-Care Kediri, *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 7(2), 2025.

menciptakan sistem pemberdayaan yang berkelanjutan serta mampu meningkatkan partisipasi Masyarakat.²¹

Tidak seperti penelitian yang telah dibahas sebelumnya, di samping perbedaan objek yang diteliti, penelitian ini berfokus pada peran lazisnu di Kabupaten Pemalang terhadap pengelolaan Koin NU terutama pada yatim piatu dan dhuafa. Berbeda dengan studi yang dilakukan di Kendal yang meneliti terhadap empat aspek pilar di penelitian ini hanya pada satu aspek yaitu kesejahteraan masyarakat yang mencakup pada yatim piatu dan dhuafa. Selain dari perbedaan tersebut tentunya ada persamaan dalam penelitian ini. Persamaan yang paling utama yaitu sama-sama dilaksanakan di lazisnu, keduanya membahas tentang Koin NU melalui kaleng sedekah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta focus utama pada yatim piatu dan dhuafa.

Kedua, penelitian dengan judul “Implementasi program Koin NU dalam pemberdayaan masyarakat di lazisnu Kecamatan Pemalang” yang ditulis oleh Alfu Rahma Aulia. Skripsi ini sama-sama membahas mengenai Koin NU di lazisnu namun terdapat persamaan serta persamaan yang signifikan. Terdapat perbedaan dalam ruang lingkup maupun fokusnya. Penelitian ini lebih fokus pada implementasi program Koin NU dalam lingkup Kecamatan. Sedangkan penelitian yang saya teliti membahas mengenai peran serta pengelolaan di tingkat kabupaten yang dikhususkan kepada yatim piatu dan dhuafa. Selain dalam perbedaan, adapun persamaan dalam penelitian ini, ada pada objek penelitian yang sama yaitu mengenai program Koin NU yang dikelola oleh lazisnu. Kedua penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan wawancara, observasi, serta dokumentasi.²²

²¹ Abdullah Asyik, “Program Pemberdayaan Umat Melalui Koin Nu Di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal,” (Semarang: UIN Walisongo, 2020), hlm. 142.

²² Alfu Rahma Aulia, “Implementasi Program Koin Nu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di LAZISNU Kecamatan Pemalang,” (Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022), hlm. 1-7.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Manajemen pendistribusian koin NU untuk pengumpulan dana (studi kasus kemitraan gojek dengan NU care-Lazisnu Jateng) judul ini relevan dengan judul yang saya teliti. Dalam hal ini mempunyai persamaan karena keduanya sama-sama membahas program Koin NU dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini juga membahas manajemen pendistribusian dana Koin NU terhadap kemaslahatan masyarakat. Namun, selain ada persamaan penelitian ini terdapat beberapa perbedaan, penelitian sebelumnya menggunakan teknologi digital yang bekerjasama dengan gojek dan pengguna QR code sebagai media pengumpulan dana. Sedangkan penelitian saya terfokus pada pengelolaan program terhadap yatim piatu dan dhuafa.²³

Keempat, Penelitian yang berjudul “Strategi fundraising dalam program koin NU oleh Lazisnu Jawa Tengah” judul ini relevan dengan dengan judul yang saya teliti. Kedua penelitian ini sama-sama membahas program Koin NU untuk penerapan strategi pengumpulan dana untuk kesejahteraan masyarakat. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada sistem pengelolaan Koin NU, pendekatan kualitatif yang digunakan serta meningkatkan kesejahteraan umat. Namun, perbedaan dalam penelitian ini terletak pada sudut pandang dan fokus pembahasannya. Penelitian sebelumnya terfokus pada strategi fundraising serta mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dari program tersebut. Sementara penelitian yang akan saya bahas berfokus pada peran lembaga lazisnu dalam pengelolaan Koin NU yang di khususkan pada penyaluran yatim piatu dan dhuafa. Dengan demikian peneliti sebelumnya dapat dijadikan referensi dalam aspek penghimpunan dana serta pendistribusiannya.²⁴

Kelima, Penelitian dengan judul “ Strategi pengelolaan dana infak (program koin NU) di lembaga amal zakat, infak dan sedekah Nadhatul ulama

²³ Zaroh Eviana, "Manajemen Pendistribusian Koin Nu Untuk Pengumpulan Dana (Studi Kasus Kemitraan Gojek dengan NU Care-Lazisnu Jateng)," (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), hlm.48.

²⁴ Ahmad Choirudin, "Strategi Fundraising Dalam Program Koin Nu Di Nu Care-Lazisnu Jawa Tengah," (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024), 1–81.

kota Samarinda” dalam penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dengan penelitian yang akan saya teliti. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif, membahas program Koin NU sebagai prnghimpunan dana serta penyaluran dana sosial. Selain dari hal tersebut, persamaanya juga teletak pada peran kelembagaan dan dampak terhadap masyarakat. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada aspek penerima manfaat. Penelitian terdahulu lebih mnekankan pada pemberdayaan usaha produktif penerima dana infak secara umum sedangkan penelitian yang saya teliti terfokus pada yatim piatu dan dhuafa.²⁵

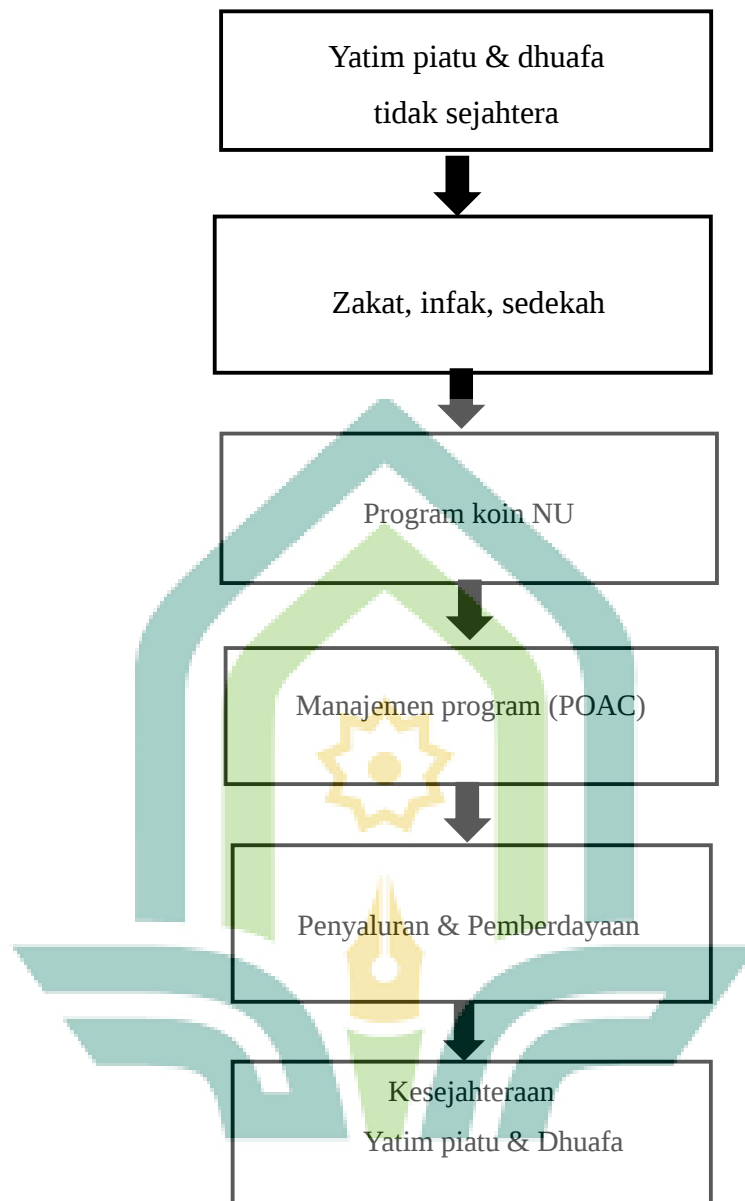
3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat diartikan sebagai suatu struktur dalam penalaran logis yang tersusun secara sistematis. Penyusunan urutan berpikir yang logis menjadi salah satu karakteristik utama dalam metode berpikir yang memanfaatkan logika untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Kerangka berpikir termasuk dalam kategori kerangka konseptual, di mana konsep-konsep yang relevan disusun untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan terkait pemecahan suatu masalah. Melalui kerangka berpikir, proses identifikasi dan perumusan masalah dapat dilakukan secara sistematis.²⁶

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan hubungan antara berbagai variabel yang berpengaruh dalam penerapan pengelolaan Koin NU di lazisnu Kabupaten Pemalang. Program ini bergantung pada prose manajemen yang baik, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan (POAC). Kerangka ini membantu dalam memahami bagaimana manajemen pengelolaan program Koin NU di Kabupaten Pemalang, serta kontribusi terhadap peneingkatan kesejahteraan terutama pada yatim piatu dan dhuafa. Berdasarkan dari penjelasan tersebut maka dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

²⁵ Muhammad Hasbi, Darmawati, dan Moh. Mahrus, “Strategi Pengelolaan Dana Infak (Program Koin NU) Di Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kota Samarinda,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* , 8(1),2022, 1–14.

²⁶ Anita Sari dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), hlm. 71.



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau biasa disebut dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena

berdasarkan persepsi atau pandangan subyektif individu atau kelompok yang terlibat. Data yang dikumpulkan tidak disajikan dalam bentuk angka, tetapi diolah dan dianalisis secara deskriptif melalui kalimat-kalimat yang mencerminkan makna, pengalaman, serta pemahaman objek yang diteliti. Penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan analisis yang mendalam, karena dalam pelaksanaannya, peneliti harus berinteraksi langsung dengan objek penelitian melalui teknik seperti wawancara mendalam, yang bertujuan untuk menggali informasi secara menyeluruh dan memahami konteks sosial serta kultural yang mengelilingi fenomena yang diteliti.²⁷

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam kepada beberapa informan kunci yang berkaitan langsung dengan pengelolaan program Koin NU di Kabupaten Pemalang. Wawancara dilakukan kepada Ketua Lazisnu Kabupaten Pemalang sebagai pengambil kebijakan utama, serta pengurus Lazisnu yang membidangi Perhimpunan dan Pentasyarufan sebagai pelaksana teknis yang memahami proses penghimpunan dana, pengelolaan, hingga pendistribusiannya kepada penerima manfaat. Selain itu, peneliti juga mewawancarai empat penerima manfaat program Koin NU, masing-masing dua kategori yaitu yatim piatu dan dhuafa, untuk menggali pengalaman, persepsi, serta dampak langsung yang mereka rasakan setelah mendapatkan bantuan dari program tersebut. Kehadiran informan dari dua kelompok ini penting karena mereka merupakan sasaran utama kegiatan pentasyarufan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu. Seluruh rangkaian wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam terkait bagaimana program Koin NU dijalankan, mulai dari perencanaan, penghimpunan dana, pengelolaan internal, hingga pendistribusian kepada

²⁷ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (2019).

penerima manfaat, sehingga memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas program dalam meningkatkan kesejahteraan yatim piatu dan dhuafa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber yang dimaksud adalah tipe referensi yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang telah diterbitkan, tetapi penulisnya bukanlah pihak yang secara langsung melakukan penelitian tersebut atau individu yang pertama kali menemukan atau mengembangkan teori yang dibahas; dengan kata lain, penulis hanya mengutip, mengulas, atau menyusun kembali informasi berdasarkan karya atau temuan orang lain.²⁸

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa metode berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu jenis teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan komunikasi secara langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara ini juga dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dan objek yang diteliti. Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai yaitu ketua Lazisnu, pengurus Lazisnu yang membidangi Perhimpunan dan Pentasyarufan sebagai pelaksana teknis yang memahami proses penghimpunan dana, pengelolaan, hingga pendistribusiannya kepada penerima manfaat, serta penerima manfaat masing-masing dua (yatim piatu dan dhuafa). Dalam metode ini, pemikiran pewawancara sangat dibutuhkan, karena hasil dari interview yang dilakukan sangat bergantung pada kemampuan penyelidik dalam mencari jawaban, mencatat, dan menafsirkan setiap jawaban.²⁹

²⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011, hlm. 41.

²⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar:CV Syakir Media Press, 2021), hlm. 143.

b. Observasi

Observasi atau disebut juga pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati terhadap subjek dan objek penelitian sebelum penelitian dilaksanakan. Observasi atau pengamatan bisa digunakan di berbagai jenis penelitian seperti metode kualitatif maupun metode kuantitatif. Apabila seorang peneliti tidak melakukan pengamatan terlebih dahulu maka yang terjadi adalah seorang peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan objek, subjek, dan variabel yang nantinya akan diteliti. Hal ini dapat berdampak pada permasalahan yang ingin diteliti dalam sebuah penelitian, sehingga proses penelitian tidak berjalan sesuai dengan alur yang seharusnya.³⁰

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, atau bisa juga disebut dengan teknik dokumenter, adalah metode pengumpulan data penelitian melalui berbagai dokumen, baik yang berbentuk tertulis maupun yang terekam. Dokumen tertulis mencakup arsip, catatan harian, memorial, kumpulan surat pribadi, serta masih banyak yang lainnya. Di sisi lain, dokumen terekam dapat berupa video, rekaman, dan foto.³¹

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan analisis yang dilakukan Milles dan Huberman yaitu dengan menggunakan interactive model yang terdiri dari tiga tahapan antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisis data kualitatif. Reduksi data mencakup penyederhanaan, pengelompokan, dan data yang tidak digunakan, sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang signifikan dan mempermudah proses penarikan kesimpulan. Mengingat jumlah dan kompleksitas data yang banyak,

³⁰ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2020), hlm. 24.

³¹ Anita Sari dkk., “*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*,” hlm. 105.

analisis data melalui tahap reduksi menjadi sangat penting. Tahap reduksi ini dilakukan guna menentukan relevansi data terhadap tujuan akhir.³²

b. Penyajian Data

Data yang telah disusun dengan cara yang sistematis dan terstruktur, sehingga memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang valid dan relevan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan. Semua informasi diatur sedemikian rupa agar dapat menggabungkan data yang tersusun dalam satu format yang koheren dan mudah diakses.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti mengungkapkan hasil dari data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai temuan yang diperoleh.³³

G. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan skripsi ini disusun ke dalam lima bab yang saling berkaitan dan tersusun secara sistematis untuk memberikan alur pembahasan yang runtut dan komprehensif. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat uraian mengenai latar belakang permasalahan yang melandasi penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang mencakup aspek teoritis dan praktis, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode yang digunakan, serta sistematika penulisan secara keseluruhan.

Bab II Kajian Pustaka, berisi pemaparan landasan teori yang relevan dengan penelitian ini, yaitu diantaranya menjelaskan tentang manajemen pengelolaan ZIS yang meliputi manajemen, pengelolaan serta zakat, infak dan sedekah itu sendiri, selanjutnya konsep kesejahteraan yang meliputi indikator kesejahteraan yatim piatu dan dhuafa.

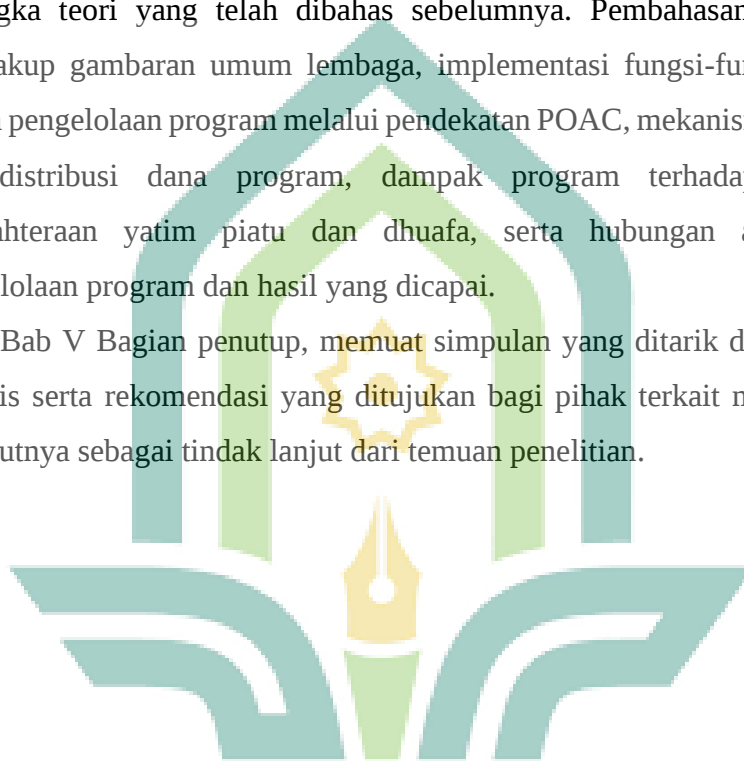
³² Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: K-Media, 2023, hlm. 193.

³³ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, (Jakarta: Uki Press, 2023, hlm. 78.

Bab III Gambaran umum dan hasil penelitian, mencakup lokasi serta subjek penelitian, sumber data primer dan sekunder, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menafsirkan temuan penelitian.

Bab IV Analisis dan pembahasan menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari studi lapangan mengenai manajemen pengelolaan program Koin NU di Lazisnu Kabupaten Pemalang, yang kemudian dianalisis berdasarkan kerangka teori yang telah dibahas sebelumnya. Pembahasan pada bab ini mencakup gambaran umum lembaga, implementasi fungsi-fungsi manajerial dalam pengelolaan program melalui pendekatan POAC, mekanisme pelaksanaan dan distribusi dana program, dampak program terhadap peningkatan kesejahteraan yatim piatu dan dhuafa, serta hubungan antara kualitas pengelolaan program dan hasil yang dicapai.

Bab V Bagian penutup, memuat simpulan yang ditarik dari keseluruhan analisis serta rekomendasi yang ditujukan bagi pihak terkait maupun peneliti selanjutnya sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pengelolaan Koin NU di Lazsinu Kabupaten Pemalang dengan menggunakan pendekatan POAC, serta bagaimana kontribusi program Koin NU terhadap kesejahteraan yatim piatu, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan Program Koin NU di Lazisnu Kabupaten Pemalang telah berjalan secara sistematis dengan menerapkan pendekatan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Tahap perencanaan dilaksanakan melalui forum resmi seperti Rakercab yang menetapkan arah kebijakan, sasaran penerima manfaat, serta mekanisme penghimpunan dan pendistribusian dana secara partisipatif. Dari sisi pengorganisasian, terdapat pembagian peran yang jelas antara pengurus cabang, MWC, ranting, hingga Petugas Lapangan Penjemput Koin (PLPK) yang menjadi ujung tombak di masyarakat. Pelaksanaan program melalui sistem kotak infak dari rumah ke rumah dinilai efektif dalam mendorong partisipasi sosial sekaligus menumbuhkan budaya berbagi, yang kemudian diikuti dengan penyaluran bantuan berupa santunan, sembako, perlengkapan sekolah, hingga dukungan modal usaha produktif. Adapun fungsi pengawasan dilakukan melalui sistem pelaporan berjenjang untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, meskipun masih bersifat manual sehingga memerlukan penguatan melalui digitalisasi serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar pengelolaan program menjadi lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.
2. Sementara itu, kontribusi Program Koin NU terhadap kesejahteraan yatim piatu dan dhuafa di Kabupaten Pemalang tergolong cukup signifikan, terutama dalam aspek pemenuhan kebutuhan dasar, dukungan pendidikan, dan stabilitas ekonomi. Bantuan yang diberikan mampu meringankan beban ekonomi keluarga, mengurangi risiko putus sekolah, serta mendorong aktivitas ekonomi melalui pemberian modal usaha, meskipun belum sepenuhnya mampu menciptakan kemandirian ekonomi jangka panjang.

Selain dampak material, program ini juga memberikan pengaruh positif secara psikologis, seperti meningkatnya rasa aman, rasa tenang, dan kepercayaan diri penerima manfaat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Namun demikian, kontribusi tersebut masih berada pada tahap stabilisasi dan belum sepenuhnya mencerminkan kesejahteraan yang menyeluruh dan berkelanjutan, sehingga diperlukan penguatan pada aspek pemberdayaan, pendampingan secara berkesinambungan, serta perluasan jangkauan program agar manfaat yang dihasilkan dapat lebih optimal dan berdampak jangka panjang.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Lazisnu Kabupaten Pemalang, disarankan untuk terus memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana melalui pelaporan dan publikasi berkala agar kepercayaan masyarakat meningkat. Selain itu, perlu dilakukan pembaruan data penerima manfaat secara rutin, serta peningkatan koordinasi antar pengurus dan kapasitas sumber daya manusia agar program berjalan lebih efektif dan profesional.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian atau melakukan studi perbandingan antar daerah, serta menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam seperti kuantitatif atau mixed methods agar hasil penelitian lebih komprehensif dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Anak Agung Gede. Dkk. 2023. "Implementasi Pengasuhan Anak Yatim dalam Wawasan Al-Qur'an di Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Ponorogo (Payumuba)," *Jurnal Reviuw Pendidikan dan Pengajaran*, 6(3).
- Abdullah, Nur Laily. 2023. "Konsep Sedekah dalam Prespektif Muhammad Assad," *Jurnal of Islamic Interdisciplinary Studies*, 2(1).
- Abdussamad Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar:CV Syakir Media Press.
- Adawia, Popon Rabian, Diah Wijayanti, dan Yuli Komalasari. 2022. *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Expert).
- Alvin Putra Ramadhan. 2026. *Yatim Piatu*. Pemalang: Wawancara Pribadi.
- Amandha, Shifa Aurelie, Kamila Hayyuni Susilowati, dan Putri Rana Azaratul Zulfa. 2024. "Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Dhuafa dengan Melalui Pengembangan Usaha Wrung Mbak Nur," *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(7).
- Amar Faozan. 2023. *Digital Fundraising Zakat; Teknologi Pembayar Zakat Dari Konvensional Ke Digital*. Yogyakarta: IB Pustaka.
- Aminudin, Muhammah Zumar, dan Lila Pangestu Hadiningrum. 2019. "Pengelolaan ZIS dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif dan Preskriptif di BAZNAS Kabupaten/Kota di Eks-Karesidenan Surakarta)," *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 6(1).
- Ariyadi, Acep. (2021). *Konsep Pemeliharaan Anak Yatim Perspektif Al-Qur'an*. *Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*. 1(1).
- Armanda Dicky dkk. (2022). *Buku Ilmu Manajemen*. Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam-IAIN Lhokseumawe.
- Aslamiah, Pratiwi, D.A., dan Agusta, A.R. (2022) *Pengelolaan Kelas*. Depok: Rajawali Pers.
- Asyik, Abdullah. (2020). "Program Pemberdayaan Umat Melalui Koin Nu Di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal." (UIN Walisongo Semarang).
- Aulia, Alfu Rahma. (2022) "Implementasi Program Koin Nu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di LAZISNU Kecamatan Pemalang." (UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan).

- Badan Pusat Statistik. 2025. Indikator Kesejahteraan Rakyat Welfare Indikator 2025. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badrudin. 2015. Dasar-Dasar Manajemen, (Bandung: Alfabeta).
- Balaka Yuni. (2020). Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Choirudin, Ahmad. (2024) *“Strategi Fundraising Dalam Program Koin Nu Di Nu Care-Lazisnu Jawa Tengah.”* (Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Dinas Sosial KBPP Pemalang. (2023). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKPJ). Pemalang.
- Efendi, S.N., Rahman, H., dan Kotimah, S. (2024). Analisis Pengelolaan Koin Nu Dalam Pembiayaan Kebutuhan Dasar Ranting Oleh Upzisnu (Desa Jantiganggong). *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 7(1).
- Ekasari Dwi dkk. (2023). *Pengantar Manajemen*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Eviana Zaroh. (2021). *Manajemen Pendistribusian Koin Nu Untuk Pengumpulan Dana (Studi Kasus Kemitraan Gojek dengan NU Care-Lazisnu Jateng)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fattach, An'im. (2016). Yatim Piatu Sebagai Mustahik Zakat Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Maliyah*. 06(02).
- Fentiani, Siti Alifa, Yani Achdiani, dan Gina Indah Permata N. 2025. “Peran Kesejahteraan Sosial dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat,” *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*.
- Fiantika Feny Rita dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hamzah, Muhammad, Nurfadila dan Hartas Hasbi. 2025. “Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Zakat Terhadap Pelaporan Dana Zakat (Studi Kasus Lembaga ZIS Ikhlas Peduli Ummat (IPU Zakat) Desa Ujung),” *Jrnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, 9(1).
- Handayani Ricka. (2021). Implementasi Manajemen Pelayanan Dalam Pengelolaan Dana ZIS Pada Program LAZISNU. *Jurnal Manajemen Dakwah*. 3(2).
- Hasbi Muhammad, Darmawanti, dan Mahrus, M. (2022). Strategi Pengelolaan Dana Infak (Program Koin NU) di lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 8(1).

- Hejazziey Djawahir. (2011). *Yatim Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Bogor: Pustaka Pena Ilahi.
- Ifa Pannya dan Febrina Secsaria Hamdini. 2024. Analisis Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia pada Lansia oleh Caregiver Family di Kelurahan Sukoharjo Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. 12(1).
- Indrastuti, Salsabila, Siti Wardah, dan Hilma Fanniar Rohman. 2025. "Analisis Penghimpunan dan Penyaluran Zakat Maal: LAZ BSI Maslahat Thun 2019-2023," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Industri Halal*, 2(1).
- Indrastuti, Salsabila, Siti Wardah, dan Hilma Fanniar Rohman. 2025. "Analisis
- Izzan, Ahmad dan Vina Febrianty. 2024. Analisis Hukum Islam dalam Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah pada Rumah Amal Salman Garut, *Jurnal JHESY*, 2(2).
- Khaira Althafunnisa. (2026). *Yatim Piatu*. Pemalang: Wawancara Pribadi.
- Khairina, Nazlah. 2019. "Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) UNTUK Meningkatkan Ekonomi Dhuafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan)," *Jurnal At-Tawassuth*, 4(1).
- Krisnandi, Herry, Suryono Efendi, dan Edi Sugiono. 2019. *Pengantar Mnajemen*, (Jakarta Selatan: LPU-UNAS).
- Lubis R dan Murhayati S. (2025). Karakteristik Penelitian Kualitatif Tujuan dan Manfaat Penelitian Kualitatif. *Jurnal pendidikan tambusai*. 9(2).
- Mahendra, Rizal, Fajar Apriani, dan Dini Zulfiani. 2023. "Pengelolaan Pasar oleh Badan Usaha Milik Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancalong," *eJournal Administrasi Publik*, 11(1).
- Mufida, H.M., Kamaliyah, F.I., dan Ramadhani, H.A. (2022). Menelaah Al-Qur'an Dan Hadits Filantropi Islam 'Perbandingan Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. 4(2).
- Muhsinin. (2026). Ketua Lazisnu Kabupaten Pemalang. Pemalang: Wawancara Pribadi.
- Mushthofa dan wicaksono. (2025). Efektifitas Regulasi dan Pengelolaan infaq, sedekah dan Dana Sosial Keagamaan: studi kasus di Gerakan Koin NU-Care Kediri. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*7(2).
- Nadiroh, Anis Yusratun, Tri Nadhirotur Roifah, dan Moh Abd Rahman. 2025. "Analisis Efektivitas Pengelolaan ZIS di Baznas Kabupaten Probolinggo" *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 8(1).

- Najiyah, N.L., Purwanto, dan Wafirah, M. (2023). Analisis Manajemen Zakat Infaq Dan Shodaqoh Di LazisNu Majelis Wakil Cabang Kandangan Temanggung. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan*. 03(02).
- Novanto, R.A., dan Aji, T.A. (2021). Pemberdayaan Kaum Du'afa Dalam Perspektif Al-Quran. *Jurnal Al-Mufasssir*. 3(1).
- Nufus M. Khoirun. (2024) dkk. Membangun Masyarakat Sejahtera: Implementasi Anjuran Peduli Sosial Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2(2).
- Pamungkas S.S. (2025). *Angka Kemiskinan di Pemalang masih Tinggi, 194 Ribu Orang Masih Masuk Kategori Miskin*. Pemalang: Pantura Post.
- R. Terry, George. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ranita Wulandari. (2026). Yatim Piatu. Pemalang: Wawancara Pribadi.
- Rina Tresnawati dkk., 2021 Pemberdayaan Masyarakat Menuju ke Mandiri Masyarakat Dinas Sosial Kabupaten Cianjur. *Jurnal Inovasi Masyarakat*. 01(03).
- Rizky Fatimatul Hasanah. (2026). Yatim Piatu. Pemalang: Wawancara Pribadi.
- Rizky Sahru Rajaba. (2026). Yatim Piatu. Pemalang: Wawancara Pribadi.
- Rohman, Abd. (2017). *Dasar Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media.
- S, Esten Stevany Putri,. Dkk, 2024. "Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dalam Ekonomi Islam: Pengelolaan Harta dan Santunan," *Jurnal Al-Kharaj: Studi Ekonomi Syariah, Muamalah, dan Hukum Ekonomi*, 4(1).
- S, Pascallono Julian, Novie R. Pioh, dan Welly Waworundeng. 2021. "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus di Balai Wilayah Sungai Sulawesi)," *Jurnal Governance*, 1(2).
- Sari Anita dkk. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi.
- Sari, Athina Kartika dkk. (2023). Sosialisasi Peningkatan Peran Lembaga Amil Zakat PYI Dalam Jaminan Kesejahteraan Anak Yatim. *Jurnal Abdimas*. 11(2).
- Sastrawan, Berry, Adrianus Samsi, dan Gotfridus Seran. 2024. "Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(1), 2024.

- Setyowati, Arin dkk. 2025. "Manajemen Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zis (Zakat, Infak, dab Shadaqoh) pada Lazisnu, Ujungpangkah, Gresik," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(2).
- Sholawati, Richma, Nilna Fauza, dan Moch. Zainuddin "Pengelolaan Dana Zis untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik dalam Mewujudkan Sustainable Development (SDGs)" *jurnal Proceedings of Islamic Economics, Bussi`nes, and Philanthropy*, 1(2),
- Sinaga Dameria. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*. Jakarta: Uki Press.
- Suardi, Didi.2021. "Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbanka Syariah*, 6(2), 2021
- Subhi, T., Mukhsinun, dan Aliefah, A.N. (2022). Strategi Pengelolaan Gerakan Koin Nahdlatul Ulama Kebumen (Gennuk) Di Lazisnu Kabupaten Kebumen. *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*. 1(2).
- Suharti, "Pendayagunaan Dana Zakat Infaq dan Sedekah sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan" *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 8(1),
- Sulistyawati. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: K-Media.
- Susanti. Vera. (2026). Dhuafa. Pemalang: Wawancara Pribadi.
- Syaputra, Rifaldi Dwi, dan Nuri Aslami. 2023. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R.Terry", *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3).
- Tamina. (2026). Dhuafa. Pemalang: Wawancara Pribadi.
- Trihardayanti Farinda. (2019). Pemberdayaan Kaum Dhuafa Untuk Meningkatkan Rasa Kepedulian Sosial. *Jurnal pemberdayaan*.
- Ubbabudin dan Umi Nasikhah. 2021. "Peran Zakat, Infaq dan Shadaqah dalam Kehidupan," *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 6(1).
- Ummah Masfi Sya'fiatul. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Wilda, Syahdatul. 2023. "Manajemen Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) Berdasarkan Asnaf pada Baznas Kabupaten Bulukumba," (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Wulandari, Suci dkk. 2025." Perspektif Hukum Islam Mengenai Hukum Shodaqah," *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 4(1).

Yusuf M dkk. (2023). *Teori Manajemen*. Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.

Zaenuri, Achmad (2026). Kepala Cabang Manajemen Eksekutif Lazine kabupaten Pemalang, Pemalang: Wawancara Pribadi.

